

ABSTRAK

Aulia Rahmawati, 1810110029, “**Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur’an di Madrasah Ilmu Qur’an (MIQ) TBS Kudus.**”

Penerapan program Madrasah Ilmu Qur’an (MIQ) TBS Kudus yakni khatam membaca al-Qur’an 30 juz dengan disimak oleh guru MIQ yang bersanad jelas, dilakukan setiap awal pembelajarannya merupakan bentuk pendampingan bagi siswa untuk meningkatkan kefasihannya dalam membaca al-Qur’an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembabelajaran baca tulis al-Qur’an, kefasihan bacaan al-Qur’an siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran baca tulis al-Qur’an siswa dalam meningkatkan kefasihan membaca al-Qur’an di MIQ TBS Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder dengan subjek penelitian, kepala sekolah, guru MIQ, serta peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan datanya menggunakan Uji *Credibility*, Uji *Dependability*, *Transferability*, dan Uji *Confirmability*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) implementasi pembelajaran al-Qur’an yang dilakukan di setiap awal pembelajaran dengan metode *musyafahah* disimak langsung oleh guru MIQ yang bersanad sesuai dengan tujuan pembelajaran BTQ. (2) Kefasihan bacaan siswa MIQ TBS Kudus mengalami peningkatan dengan adanya pembelajaran tadarus yang dilakukan setiap awal pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan disimak oleh guru, siswa mengetahui letak kesalahannya dan mengingat-ingatnya agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. (3) Beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an di MIQ TBS Kudus yakni siswa memiliki kemampuan dasar yang baik, motivasi siswa yang tinggi, motivasi dari orang tua, guru yang berkompeten, serta sarana prasarana madrasah yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yakni adanya siswa yang jarang hadir dan adanya siswi yang baligh karena sudah haidl.

Kata kunci : *Baca Tulis al-Qur’an (BTQ)*, *kefasihan membaca al-Qur’an*, *MIQ (Madrasah Ilmu Qur’an)*